

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivisme Pendekatan ini menurut W. Lawrence Neuman (2002:64) menyatakan bahwasannya dasar dari pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif:

Positivism is associated with many specific social theories. Best know is its linkage to the structural-functional, rational choice and exchange-theory frameworks. Positivist researchers prefer precise quantitative data and often use experiments, surveys, and statistics. ... Many applied researchers (administrators, criminologists, market researchers, policy analyst, program evaluators, and planners) embrace positivism.

Merujuk pada pendapat di atas menjelaskan bahwasannya pendekatan ini banyak dikaitkan dengan teori sosial tertentu. Pendekatan penelitian ini pada umumnya lebih mendalami terkait dengan data kuantitatif yang bersifat pasti dan sering menggunakan teknik eksperimen, survei maupun statistik. Selain itu, Neuman (2002) menuturkan bahwa positivisme dalam perspektif ilmu sosial adalah metode yang diarahkan untuk memadukan logika deduksi dengan observasi yang dilakukan secara empiris atau nyata mengenai perilaku individu guna mengkonfirmasi perilaku tersebut dan menemukan fakta baru sehingga dapat memprediksi pola-pola umum dari aktivitas manusia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya pendekatan penelitian positivistik ini merupakan suatu pendekatan yang memaparkan fenomena yang tengah terjadi sebagai suatu gambaran terhadap rasa keingintahuan dan keinginan agar dapat paham terkait kondisi tertentu menggunakan jenis data numerik atau data yang berbentuk angka sebagai data utama dalam penelitian serta menggunakan statistik dalam proses analisis data.

3.1.2 Metode Penelitian

Secara metodologis, penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Rasionalisasi dipilihnya metode ini adalah, agar peneliti dapat memperdalam atas rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga peneliti akan dapat melihat pola sikap individu dalam berperilaku di masyarakat. Penggunaan metode ini beriringan dengan variabel yang memusatkan pada

masalah atau fenomena yang tengah terjadi dan disajikan dalam bentuk angka yang bermakna. Sehingga pada akhirnya mampu menuturkan konseptualisasi, bahkan dapat menggambarkan hingga meringkaskan terkait gejala-gejala yang tengah diteliti.

Menurut Creswell dalam (Sugiono, 2016:14) pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan paradigma dalam prosedur penelitiannya. Pendapat lain juga disampaikan oleh Suryana (2010) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif biasa digunakan guna menjelaskan pemikiran terkait dengan hubungan kausal atau sebab-akibat, reduksi pada variabel serta hipotesis. Sementara dalam menyajikan data peneliti menggunakan metode deskriptif. Rasionalisasi dipilihnya metode ini adalah, agar peneliti dapat memperdalam atas rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga peneliti akan dapat melihat pola sikap individu dalam berperilaku di masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif, maka data penelitian akan didapatkan melalui angket terkait subjek yang tengah diteliti. Angket tersebut akan menghimpun data yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan terkait dengan situasi yang tengah diteliti.

Metode penelitian sendiri adalah cara ilmiah yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Pendapat lain menyatakan bahwasannya metode ilmiah merupakan langkah-langkah yang ditempuh secara sistematis dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah (Suryana, 2010). Merujuk pada penelitian tersebut maka terdapat empat komponen yang dapat diperhatikan yakni cara ilmiah, data, tujuan serta kegunaan. Cara ilmiah dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak boleh terlepas dari ciri-ciri keilmuan yakni bersifat rasional, empiris serta sistematis. Berlandaskan hal tersebut, maka metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan guna memperoleh data yang berlandaskan pada tujuan serta kegunaan tertentu. Penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* sebagai bentuk capaian kegiatan PKn Masyarakat.

3.2 Teknik Penelitian

Tahapan dalam mencari data dalam penelitian ini menggunakan teknik diantaranya:

3.2.1 Metode Survey.

Teknik penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah metode survey. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016) bahwasannya pengertian dari metode survey adalah penelitian yang dilakukan melalui alat pencari data berupa kuisioner yang diberikan kepada populasi sehingga dapat ditemukan kejadian relatif, distributif dan hubungan antar variabel dari sebuah kejadian.

Tujuan dari penelitian ini tentunya untuk mendapatkan jawaban secara detail terkait dengan latar belakang, sifat atau perilaku yang muncul serta karakteristik dari suatu kejadian. Kiyantono dalam (Romdoni, 2019) menyampaikan bahwa metode survey merupakan prosed dalam mengumpulkan serta menganalisis data sosial yang dilakukan secara terorganisir kuisioner yang menjadi instrumen utama guna mendapatkan informasi dari sejumlah responden

3.2.2 Skala Ordinal.

Pada penelitian sosial banyak digunakan tingkat ukuran ordinal karena ukuran ordinal digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap atau persepsi dari para responden. Pada penelitian ini, peneliti dapat membagi respondennya berdasarkan ukuran angka atas sikap responden terhadap tindakan tertentu. Sebagai contoh, responden diurutkan menjadi “sangat setuju” nilai 5, “setuju” nilai 4 “netral” nilai 3, “tidak setuju” nilai 2, dan “sangat tidak setuju” nilai 1. Singarimbun, dalam (Romdoni, 2019) menyatakan bahwa angka-angka tersebut sekedar menunjukkan urutan responden, dan bukan nilai responden untuk variable tersebut.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah masyarakat luas yang diwakili oleh *followers* akun instagram Kitabisa.com dengan minimal usia 18 tahun. Hal yang melatabelakangi peneliti melibatkan partisipan yakni *Followers* Instagram Kitabisa.com, karena mereka dapat dianggap mewakili masyarakat Indonesia yang mengetahui terkait dengan pemanfaatan *celebrity endorser* dalam

meningkatkan Minat Berdonasi *Online* Masyarakat. Selain itu, Kitabisa.com juga merupakan salah satu *platform crowdfunding* yang kerap kali memanfaatkan *celebrity endorser*, oleh karena itu para followersnya dianggap mengetahui berbagai program penggalangan dana yang dilakukan oleh Kitabisa.com dengan mengajak *celebrity endorser*.

Adapun makna dari partisipan secara general menurut Sumarto (2003) yaitu keterlibatan seseorang atau suatu masyarakat melalui pemberian dukungan baik pikiran maupun materi serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil guna tercapainya tujuan bersama. Dengan demikian, dalam konteks penelitian, maka partisipan merupakan subjek yang diikutsertakan atau dilibatkan dengan cara memberi respon dalam suatu penelitian dalam hal memberikan respon terkait penelitian yang sedang dilaksanakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui program penggalangan dana secara *online* yang melibatkan *celebrity endorser*, dalam hal ini populasi yang peneliti ambil adalah *Followers* Akun Instagram Kitabisa.com. Rasionalisasi dipilihnya *followers Platform* Kitabisa.com karena Kitabisa.com merupakan salah satu *crowdfunding platform* yang biasanya menggunakan atau memanfaatkan *celebrity endorser* untuk mempromosikan berbagai kegiatan penggalangan dana *online*.

Adapun populasi menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwasannya populasi yaitu merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara menurut Putrawan dalam (Winarno, 2011) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian bagi peneliti dalam suatu ruang lingkup atau waktu yang telah ditentukan. Maka dari itu jumlah subjek atau manusianya tidak memengaruhi berapa banyak yang di dapatkan. Bahkan menurut Tuckman dalam (Winarno, 2011) menyatakan bahwasannya populasi merupakan suatu kelompok atau objek yang dijadikan target atau sasaran dalam suatu penelitian. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwasannya populasi merupakan seluruh

data yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, baik berupa subjek maupun objek yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian

3.4.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *followers* akun instagram Kitabisa.com. Peneliti memerlukan sampel yang merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan. Sampel yang diambil tentunya harus dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Sugiyono (2016: 118). menuturkan bahwasanya sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsaputra dalam (Ismunandar et al., 2019) tujuan dilakukannya penarikan sampel adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan populasi secara sesuai, tentunya data yang didapatkan harus bisa merepresentasikan populasi sehingga harus melalui prosedur teknik sampling yang sejalan dengan populasinya.

Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* (sederhana) yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan karena populasi dianggap homogen. Setiap individu dari populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Menurut (Trisnani, 2019) mengungkapkan bahwasannya :

Sampel acak sederhana ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Apabila besarnya sampel yang diinginkan itu berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi tiap satuan elementer untuk terpilihpun berbeda-beda pula. Misalnya, besar populasi adalah N , sedang unsur dalam sampel (*sample size*) adalah n , maka besar kesempatan bagi tiap satuan elementer untuk terpilih dalam sampel adalah n/N .

Total populasi dari penelitian ini adalah jumlah *followers* akun instagram Kitabisa.com yaitu 731.000 (dapat berubah secara dinamis) . Untuk menentukan sampel, dapat menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{731.000}{1 + 731.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{731.000}{1 + 731.000(0,01)}$$

$$n = \frac{731.000}{1 + 7310}$$

$$n = \frac{731.000}{7311}$$

$$n = 99,986 = 100 \text{ responden}$$

keterangan :

n = Sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi tingkat kesalahan pengambilan sampel (10%) karena dalam jumlah yang besar.

Merujuk pada hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden. Jumlah tersebut dianggap dapat mewakili seluruh pendapat *followers* akun Instagram Kitabisa.com yang berjumlah 731.000 dan jumlah *followers* tersebut tentunya kemungkinan dapat bertambah.

3.5 Variabel Penelitian.

Variabel adalah suatu hal dalam bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian peneliti akan memperoleh informasi untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun pengertian lain terkait dengan variabel penelitian adalah pendapat dari Sugiyono (2016:38) yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Merujuk pada pendapat di atas, menuturkan bahwasannya variabel adalah sifat maupun nilai yang ada pada suatu objek atau gejala yang memiliki variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian akan didapatkan kesimpulannya. Selain itu, terdapat pula korelasi antara satu variabel dengan

variabel yang lainnya, dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah *celebrity endorser*. Sugiyono (2016:39) menuturkan bahwasannya *variable independen* (variabel bebas) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* (terikat)”.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Minat Berdonasi *Online* sebagai Bentuk Capaian Kegiatan PKn Kemasyarakatan. Definisi variabel terikat (*Dependent Variable*) menurut Sugiyono (2016 : 59) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Adapun tabel di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan variabel, sub variabel serta indikator yang terdapat dalam setiap variabel yang akan diukur melalui skala likert. Berikut tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Celebrity endorser</i> (Variabel X)	<i>Trustworthiness</i>	1. Jujur (<i>honest</i>) 2. Tulus (<i>sincere</i>) 3. Dapat diandalkan (<i>reliable</i>) 4. Dapat dipercaya (<i>dependable</i>)	Likert (Dengan skala 5)
	<i>Expertise</i>	1. Berpengalaman (<i>experienced</i>) 2. Berpengetahuan (<i>knowledgeable</i>) 3. Berkualifikasi (<i>qualified</i>) 4. Memiliki kemampuan (<i>skilled</i>) 5. Dapat dihargai (<i>respect</i>)	
	<i>Attractiveness</i>	1. Sportivitas (<i>sportsmanship</i>) 2. Daya tarik/pesona (<i>charm</i>) 3. Keanggunan (<i>grace</i>) 4. Kecerdasan (<i>intelligence</i>). 5. Kesamaan (<i>similarity</i>)	
Minat Berdonasi <i>Online</i> sebagai Bentuk Capaian	Minat Berdonasi <i>Online</i>	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial	Likert (Dengan skala 5)

Kegiatan PKN Kemasyarakatan (Variabel Y)		4. Minat eksploratif	
--	--	----------------------	--

3.6 Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuisisioner yang terdiri dari beberapa pernyataan terstruktur berkenaan dengan pengaruh serta hubungan *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online*, kemudian disebarkan pada 100 orang responden. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup di mana telah disajikan pernyataan serta alternatif jawaban dalam bentuk (*multiple choice questionnaire*). Rasionalisasi dalam pemilihan jenis kuisisioner adalah agar data yang di dapatkan akan lebih mudah dianalisis secara statistik serta akan lebih memudahkan responden dalam menjawab tiap pertanyaan (Neuman, 2002).

Teknik pengumpulan data merupakan adalah langkah strategis dalam suatu penelitian, karena inti daripada suatu penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian diolah serta dianalisis dan disimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2016). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data melalui angket atau kuisisioner (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pemberian seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian merupakan tahap di mana peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tentunya hal ini bertujuan agar mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan ketika melaksanakan penelitian. Hal tersebut tentunya akan memudahkan peneliti dalam menyesuaikan antara kondisi atau situasi tertentu dengan hal yang telah dipersiapkan. Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memilih masalah dan melakukan studi pendahuluan dalam rangka mencari literatur baik nasional maupun internasional yang berkaitan dengan

tema penelitian yaitu terkait dengan *celebrity endorser*, Minat Berdonasi *Online* serta Capaian Kegiatan PKN Kemasyarakatan.

2. Peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu terkait dengan Pengaruh serta Hubungan antara *celebrity endorser* dengan Minat Berdonasi *Online*.
3. Peneliti merumuskan hipotesis, di mana hipotesis yang ditentukan adalah sebagai berikut :
 - H₀ :Tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi masyarakat secara parsial dan simultan.
 - H_a :Terdapat pengaruh signifikan dari variabel terhadap minat masyarakat untuk berdonasi secara *online* secara parsial dan simultan.
4. Peneliti merancang instrumen penelitian yang diperlukan, tentunya instrumen penelitian harus mampu merepresentasikan rumusan masalah yang telah diajukan. Jenis angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup (angket berstruktur) dengan menggunakan Skala Sikap dalam bentuk Skala Likert, dengan 5 alternatif jawaban. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor 5,4,3,2,1.
5. Sebelum menyebarkan kuisioner, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat kelayakan dari instrumen tersebut. .
6. Mengolah hasil pengujian instrumen untuk kemudian di telaah dan ditinjau apakah instrumen sudah layak untuk diberikan kepada responden sebagai sampel penelitian atau belum.
7. Membuat tautan *google form* yang berisi pernyataan-pernyataan yang sudah di uji terlebih dahulu untuk diberikan kepada responden.
8. Mempersiapkan pesan yang akan disampaikan kepada para responden melalui fitur *Direct Massage* di sosial media Instagram. Tentunya pemilihan diksi kata harus begitu diperhatikan agar para calon responden berkenan untuk mengisi kuisioner yang telah di persiapkan oleh peneliti.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap di mana peneliti harus mempersiapkan diri untuk menyebarkan kuisioner kepada para responden, meskipun penyebaran dilakukan secara *online* melalui sosial media, namun hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan sampel, yakni harus orang atau individu dalam hal ini adalah *followers* akun instagram Kitabisa.com yang aktif menggunakan sosial media Instagram. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuka akun sosial media Instagram dengan menggunakan Akun Instagram asli (bukan *fake account*).
2. Membuka profil Instagram Platform Kitabisa.com, kemudian meng-*klik* opsi Pengikut.
3. Melalui teknik *Simple Random Sampling*, para calon responden dipilih secara acak oleh peneliti.
4. Apabila sudah dapat menentukan, maka menggunakan fitur *Direct Message* (DM) untuk mengirim pesan kepada calon responden. Jika berkenan mereka akan mengisi tautan *google form* yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti.

3.7.3 Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini merupakan proses pengolahan data serta informasi yang telah di dapatkan oleh peneliti dengan cara menghitung, menganalisis dan menyusun data serta informasi tersebut kedalam suatu narasi karya ilmiah serta untuk kemudian didapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data dari responden yang telah tersaji diagramnya melalui fitur *goole form*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh dari *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* sebagai bentuk capaian kegiatan PKn Kemasyarakatan, maka dilakukan uji normalitas data, uji koefisien korelasi, uji hipotesis parsial dan simultan serta uji koefisien determinasi.
3. Mendapatkan hasil penelitian, hingga menjawab semua rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis.

4. Menyusun kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

3.8 Sumber Data.

3.8.1 Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang langsung didapatkan dari para responden dari berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner secara *online* menggunakan aplikasi *Google Forms*. Data primer menurut Sugiyono (2016:308) data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Senada dengan hal tersebut, Umi Narimawati dalam (Pratiwi, 2017: 211) menyampaikan bahwasanya data primer adalah :

Data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Merujuk pada pendapat di atas, dapat diketahui bahwa data primer adalah data yang khusus dibuat oleh peneliti dalam rangka diberikan kepada sumber asli (tanpa perantara) baik kepada individu maupun suatu kelompok guna menjawab pertanyaan yang tertera dalam penelitian serta data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.8.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya : buku; *e-book*; artikel jurnal baik dalam skala nasional maupun internasional; hingga penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) merupakan sumber data yang penyampaiannya tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber literatur melalui membaca, mengkaji hingga menyimpulkan.

3.9 Teknik Pengolahan Data.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0. Menurut Budiyanto (2017) menyatakan bahwasanya program ini memiliki kemampuan analisis yang cukup tinggi juga sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara

pengoperasiannya. Hasan menuturkan bahwa pengolahan data tentunya meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut (Melorose et al., 2015):

1. *Editing*.

Editing merupakan kegiatan mengoreksi data yang telah terkumpul dan bertujuan untuk menghilangkan kesalahan yang bisa saja terjadi pada catatan selama penelitian berlangsung.

2. *Coding* (Pengkodean).

Coding merupakan kegiatan pemberian kode-kode untuk setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. Pemberian skor atau nilai.

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor pada Skala Likert yang merupakan salah satu cara dalam menentukan skor. Adapun skor yang digunakan adalah :

- a. Angka 5 (Sangat Setuju) , menunjukkan skor 5.
- b. Angka 4 (Setuju), menunjukkan skor 4.
- c. Angka 3 (Netral), menunjukkan skor 3.
- d. Angka 2 (Tidak Setuju), menunjukkan skor 2
- e. Angka 1 (Sangat Tidak Setuju), menunjukkan skor 1.

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan pembuatan tabel yang berisi data yang berasal dari responden dan telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Kegiatan ini memerlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

3.10 Teknik Analisis Uji Instrumen

3.10.1 Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk dapat mengetahui kesalahan terkait instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan dibantu oleh program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 16 *for windows*. Sugiyono (2010:267) memaparkan maksud dari validitas sendiri adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Validitas juga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu

instrumen. Sebuah test atau instrumen dapat dikatakan valid apabila alat pengukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian itu Menurut Arikunto (2006:168) data dapat dikatakan valid jika data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya di dapatkan di lapangan.

Sugiyono (2016) menuturkan bahwa uji validitas ini dilakukan melalui komparasi antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan dikatakan valid. Sementara jika r hitung lebih kecil dari r tabel, item pernyataan akan dikatakan tidak valid. Proses perhitungan r hitung dibantu dengan program SPSS, sementara pencarian r tabel dengan cara melihat r tabel yang memiliki ketentuan r minimal yaitu 0,308. Adapun rumus dalam melakukan uji validitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016 :170):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*.

N = jumlah sampel.

X = item yang mengukur variabel.

Y = skor total dari variable .

Merujuk pada beberapa definisi terkait dengan uji validitas, dapat disimpulkan bahwasannya uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk meninjau sejauh mana kualitas dari suatu alat ukur dalam suatu penelitian. Selain itu, dengan menggunakan uji validitas maka akan dapat dilihat sah atau tidaknya suatu instrumen dimana suatu instrumen dikatakan sah dan valid apabila telah mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Adapun perolehan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Analisis Uji Validitas Angket Rumusan Masalah 1

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
x1	0,563	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x2	0,450	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x3	0,345	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x4	0,374	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x5	0,334	0,308	r hitung > r tabel	VALID

x6	0,682	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x7	0,637	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x8	0,467	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x9	0,661	0,308	r hitung > r tabel	VALID
x10	0,399	0,308	r hitung > r tabel	VALID

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
y1	0,680	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y2	0,805	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y3	0,661	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y4	0,640	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y5	0,643	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y6	0,705	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y7	0,789	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y8	0,483	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y9	0,366	0,308	r hitung > r tabel	VALID
y10	0,470	0,308	r hitung > r tabel	VALID

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
21	0,657	0,308	r hitung > r tabel	VALID
22	0,835	0,308	r hitung > r tabel	VALID
23	0,750	0,308	r hitung > r tabel	VALID
24	0,775	0,308	r hitung > r tabel	VALID
25	0,752	0,308	r hitung > r tabel	VALID

Sumber. Diolah Peneliti, 2021

3.10.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2006:168-169) menyampaikan bahwa reliabilitas menunjukkan kualitas instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena dianggap sudah baik. Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian tentunya harus reliabel sehingga dapat mengungkap data dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS versi 16, dan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = vrians total

Indikator pengukuran reabilitas menurut Sugiyono (2016) yakni sebagai berikut:

- Kurang dari 0,6 = kurang baik
- 0,6 – 0,799 = kuat atau diterima
- 0,8 – 1,0 = sangat kuat atau baik

Intrumen dapat dikatakan reliabel (handal) bila koefisien reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih, dan sebaliknya bila alpha kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Rumusan Masalah	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
1	1	0,642	10	Reliabel
2	2	0,830	10	Reliabel
3	3	0,810	5	Reliabel

Sumber. Diolah Peneliti, 2021

3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yakni dengan menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti secara apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai prosedur yang digunakan setelah data dari semua responden terkumpul. Adapun pemaparan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.11.1 Teknik Analisis Deskriptif Data

Teknik ini adalah metode untuk mendeskripsikan setiap variabel. Analisis deskriptif ini menggunakan perhitungan menggunakan tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2003:204) :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n= skor empiric

N= jumlah seluruh skor atau nilai

Perhitungan deskriptif presentase ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan presentase maksimal.

$$\frac{\text{skor max}}{\text{skor max}} \times 100\% = \frac{5000}{5000} \times 100 = 100\%$$

- b. Menentukan presentase minimal

$$\frac{\text{skor min}}{\text{skor max}} \times 100\% = \frac{1000}{5000} \times 100\% = 20\%$$

- c. Menentukan interval kelas presentase, diperoleh dari pembagian kriteria rentang presentase, oleh karena itu diperoleh ($100\% - 20\% = 80\%$), maka didapat $80\% : 5 = 16\%$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dalam bentuk (%) dengan analisis deskriptif diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

No	Rentang Presentase	Kriteria
1.	84%-100%	Sangat Baik
2.	83%-67%	Baik
3.	66%-50%	Cukup Baik
4.	49%-33%	Tidak Baik
5.	32%-16%	Sangat Tidak Baik

Sumber diolah Peneliti 2021.

3.11.2 Teknik Regresi Linier Sederhana

Regresi linear (*linear regression*) merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan atau keterkaitan antara 1 variabel dependen dengan 1 atau lebih variabel independen (Harlan, 2018). Sementara untuk model regresi linear sederhana (*simple linear regression*) hanya menggunakan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana ini

digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan fungsional atau kausal antara variabel *celebrity endorser* terhadap minat berdonasi *online* sebagai bentuk capaian kegiatan PKN Kemasyarakatan.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah (Sugiyono, 2016 : 270):

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

a = harga Y bila X = 0 (Harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (=) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, harga a dan b harus terlebih dulu dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = sumbu pengaruh *celebrity endorser*

X = sumbu minat berdonasi *online*

a = konstanta

b = koefisien regresi

n = banyaknya responden

3.11.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Sugiyono (2016) menyatakan bahwasannya dalam statistis parametis memberikan syarat bahwa setiap variabel yang hendak di analisis harus berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS dalam menghitung dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal;
- b. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal

Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS untuk memudahkan dan mempercepat pengolahan data dengan menggunakan dua teknik pengambilan cara keputusan dalam analisis Ghozali dalam (Primadasa & Muharam, 2015):

- a. Berdasarkan nilai signifikan, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.
- b. Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS, jika terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka antara variabel yang di analisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

3.11.3 Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sudjana dalam (Dwiprasayu, 2018) koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk dapat melihat derajat hubungan, biasanya digunakan dalam menggunakan data kuantitatif. Sementara menurut Arikunto (2010:313) menyatakan bahwasannya analisis korelasi digunakan untuk menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel. Menurut Somantri dan Muhidin Tujuan dilakukannya analisis korelasi ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antar variabel.
2. Melihat besar kecilnya hubungan antar variabel.
3. Memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

Peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment person* (r), yang digunakan untuk menemukan kekuatan hubungan antara dua variable yang telah diukur pada skala interval dan skala rasio. Rumus dari uji tersebut adalah (Sugiyono, 2016: 248):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*
 X_1 = Variabel independen
 Y_1 = Variabel dependen
 n = Banyak sampel

Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sumber. diolah Peneliti

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji t (Uji Parsial)

Sugiyono (Sugiyono, 2016: 38) menyatakan bahwasannya salah satu upaya yang dilakukan guna menguji sejauh mana signifikan koefisien korelasi yaitu hubungan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi maka perlu diuji signifikansi dengan uji signifikan korelasi uji t dan uji f. Hal ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, metode pengujian terhadap hipotesis dilakukan secara parsial. Hal ini berisi ketentuan bahwa jika nilai probabilitas signifikansi: $\alpha = 5\%$ t-rasio dari regresi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *celebrity endorser* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berdonasi *online*. Adapun rumus dalam uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016:250):

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- r^2 = koefisien korelasi
 $n - 2$ = derajat keabsahan
 t = nilai uji t

Sementara untuk mencari t tabel maka terlebih dulu tentukan taraf signifikansi, misalnya ($\alpha = 0,05$), kemudian dicari t tabel dengan derajat keabsahan ($dk = n - 1$). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak signifikan.
- b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya signifikan.

3.12.2 Uji f (Uji Simultan)

Uji hipotesis F simultan untuk melihat pengaruh variabel independen yang secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016 : 257):

- a) $H_a: b_i \neq 0$, berarti variabel-variabel independen merupakan penjelas bagi variabel dependen (Y).
- b) $H_0: b_i = 0$, berarti semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dalam pengambilan keputusan, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% .

- a) Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.12.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur sejauh mana tingkat ketepatan model regreeso yang ditunjukkan dan ditunjuan dengan besarnya koefisiensi determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila R^2 nol maka dikatakan bahwa variabel independen tidak sama sekali memengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya jika R^2 mendekati satu memungkinkan variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen (Wibowo, 2010). Berikut merupakan rumus manual dalam mencari koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien Determinasi

r = koefesien korelasi

100 = bilangan tetap

Dengan batas koefisien determinan $0 < KD < 1$

Sementara, untuk melihat kuatnya korelasi, dapat dilihat pada tabel berikut (Sugiyono, 2016:250):

Tabel 3. 6 Kriteria kuatnya korelasi.

Interval Korelasi	Tingkatan
0,799-0,60	Kuat
0,599-0,40	Sedang
0,399-0,20	Rendah
<0,199	Sangat Rendah